



**WALI KOTA DEPOK  
PROVINSI JAWA BARAT**

**PERATURAN WALI KOTA DEPOK  
NOMOR 1 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**KETENTUAN BESARAN UANG PERSEDIAAN TAHUN ANGGARAN 2018**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**WALI KOTA DEPOK,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 201 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa ketentuan batas jumlah uang persediaan ditetapkan dalam Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Ketentuan Besaran Uang Persediaan Tahun Anggaran 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Depok dan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3828);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

11. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya;
14. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2008 Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2014 Nomor 04);
15. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Depok (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2016 Nomor 10);
16. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 20 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Depok Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2017 Nomor 20);
17. Peraturan Wali Kota Depok Nomor 66 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Depok Tahun Anggaran 2018;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN WALI KOTA TENTANG KETENTUAN BESARAN UANG PERSEDIAAN TAHUN ANGGARAN 2018.**

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Uang Persediaan yang selanjutnya disingkat UP adalah uang muka kerja yang bersifat pengisian kembali yang tidak dapat dilakukan dengan pembayaran langsung.
2. SPP Uang Persediaan yang selanjutnya disingkat SPP-UP adalah dokumen yang diajukan oleh bendahara pengeluaran untuk permintaan uang muka kerja yang bersifat pengisian kembali (revolving) yang tidak dapat dilakukan dengan pembayaran langsung.
3. SPP Ganti Uang Persediaan yang selanjutnya disingkat SPP-GU adalah dokumen yang diajukan oleh bendahara pengeluaran untuk permintaan pengganti uang persediaan yang tidak dapat dilakukan dengan pembayaran langsung.
4. SPP Tambahan Uang Persediaan yang selanjutnya disingkat SPP-TU adalah dokumen yang diajukan oleh bendahara pengeluaran untuk permintaan tambahan uang persediaan guna melaksanakan kegiatan SKPD yang bersifat mendesak dan tidak dapat digunakan untuk pembayaran langsung dan uang persediaan.

**BAB II**  
**MEKANISME UANG PERSEDIAAN**

**Pasal 2**

- (1) SPP-UP hanya diajukan 1 (satu) kali dalam satu tahun anggaran.
- (2) Pengisian kembali uang persediaan dapat diajukan melalui SPP-GU.
- (3) Jumlah SPP-GU dapat diberikan apabila dana uang persediaan yang telah dipergunakan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) telah dipertanggungjawabkan.

- (4) Dalam hal penggunaan uang persediaan belum mencapai 75% (tujuh puluh lima persen) sedangkan Perangkat Daerah yang bersangkutan memerlukan pendanaan kegiatan yang mendesak namun sisa dana tidak mencukupi, maka Perangkat Daerah dapat mengajukan SPP-TU dengan kriteria sebagai berikut:
- a. batas jumlah pengajuan SPP-TU harus mendapatkan persetujuan dari PPKD dengan memperhatikan rincian kebutuhan dan waktu penggunaan;
  - b. dalam hal dana tambahan uang tidak habis digunakan dalam 1 (satu) bulan, maka sisa tambahan uang disetor ke rekening kas daerah;
  - c. surat pernyataan yang ditandatangani oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran yang menyatakan bahwa uang yang diminta tidak dipergunakan untuk keperluan selain tambahan uang persediaan;
  - d. surat pertanggungjawaban SPP-TU disampaikan kepada PPKD paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.

### **BAB III**

#### **BESARAN UANG PERSEDIAAN**

##### **Pasal 3**

- (1) Besaran Uang Persediaan pada Perangkat Daerah ditentukan berdasarkan jumlah total belanja setelah dikurangi dengan kebutuhan pembayaran LS.
- (2) Klasifikasi besaran uang persediaan adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk jumlah total belanja langsung setelah dikurangi dengan pembayaran LS sebesar kurang dari Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) diberikan uang persediaan sebesar 1/12 (satu per dua belas) dari jumlah pagu dan paling tinggi sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah);
  - b. Untuk jumlah total belanja langsung setelah dikurangi dengan pembayaran LS sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) s/d Rp8.000.000.000,00 (delapan milyar rupiah) diberikan uang persediaan sebesar 1/18 (satu per delapan belas) dari jumlah pagu dan paling tinggi sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah);

- c. Untuk jumlah total belanja langsung setelah dikurangi dengan pembayaran LS lebih dari Rp8.000.000.000,00 (delapan milyar rupiah) diberikan uang persediaan sebesar 1/24 (satu per dua puluh empat) dari jumlah pagu dan paling tinggi sebesar Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah);
- (3) Ketentuan Besaran Uang Persediaan Tahun Anggaran 2018, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Wali Kota ini.

#### **BAB IV**

#### **KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 4**

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Depok.

Ditetapkan di Depok  
pada tanggal 2 Januari 2018  
**WALI KOTA DEPOK,**

**TTD**

**K.H. MOHAMMAD IDRIS**

Diundangkan di Depok  
pada tanggal 2 Januari 2018  
**SEKRETARIS DAERAH KOTA DEPOK,**

**TTD**

**HARDIONO**

**BERITA DAERAH KOTA DEPOK TAHUN 2018 NOMOR 1**

**SESUAI DENGAN ASLINYA  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
SEKRETARIAT DAERAH KOTA DEPOK**



**SALVIADONA TRI P., SH, M.H.**  
**NIP. 197603072005012005**

**LAMPIRAN PERATURAN WALI KOTA DEPOK  
NOMOR 1 TAHUN 2018  
TENTANG KETENTUAN BESARAN UANG PERSEDIAAN TAHUN ANGGARAN 2018**

**BESARAN UANG PERSEDIAAN TAHUN ANGGARAN 2018**

<b>NO.</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>JUMLAH ANGGARAN BELANJA LANGSUNG</b>	<b>BESARAN UANG PERSEDIAAN</b>
1	DINAS PENDIDIKAN	166,890,172,500.00	Rp 800,000,000.00
2	DINAS KESEHATAN	87,656,087,676.00	Rp 800,000,000.00
3	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	58,022,277,980.00	Rp 300,000,000.00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	393,804,160,315.00	Rp 800,000,000.00
5	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	245,678,200,000.00	Rp 800,000,000.00
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	18,589,140,300.00	Rp 526,000,000.00
7	DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN	54,344,121,260.00	Rp 534,000,000.00
8	DINAS SOSIAL	7,701,677,500.00	Rp 386,000,000.00
9	DINAS TENAGA KERJA	6,831,635,000.00	Rp 290,000,000.00
10	DINAS PERLINDUNGAN ANAK, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KELUARGA	37,137,363,875.00	Rp 800,000,000.00
11	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	9,731,311,000.00	Rp 434,000,000.00
12	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN	179,155,885,900.00	Rp 800,000,000.00
13	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	9,549,823,000.00	Rp 293,000,000.00
14	DINAS PERHUBUNGAN	58,141,354,496.00	Rp 636,000,000.00
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	24,456,698,200.00	Rp 372,000,000.00
16	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	9,511,911,000.00	Rp 395,000,000.00
17	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	6,096,245,500.00	Rp 300,000,000.00
18	DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	12,304,952,400.00	Rp 402,000,000.00
19	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	7,402,894,000.00	Rp 300,000,000.00
20	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	29,103,899,000.00	Rp 605,000,000.00
21	INSPEKTORAT DAERAH	4,613,692,400.00	Rp 300,000,000.00
22	BADAN KEUANGAN DAERAH	10,872,524,000.00	Rp 389,000,000.00
23	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAERAH	11,230,204,000.00	Rp 320,000,000.00
24	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	14,892,380,000.00	Rp 446,000,000.00
25	SEKRETARIAT DAERAH	62,642,826,810.00	Rp 800,000,000.00
26	SEKRETARIAT DPRD	48,108,186,038.00	Rp 800,000,000.00
27	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	4,747,430,500.00	Rp 300,000,000.00
28	KECAMATAN BEJI	4,806,111,440.00	Rp 300,000,000.00
29	KECAMATAN CIMANGGIS	4,400,967,500.00	Rp 300,000,000.00
30	KECAMATAN LIMO	4,570,828,114.00	Rp 300,000,000.00

<b>NO.</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>JUMLAH ANGGARAN BELANJA LANGSUNG</b>	<b>BESARAN UANG PERSEDIAAN</b>
31	KECAMATAN PANCORAN MAS	4,824,918,600.00	Rp 300,000,000.00
32	KECAMATAN SAWANGAN	5,602,602,300.00	Rp 300,000,000.00
33	KECAMATAN SUKMAJAYA	5,112,116,700.00	Rp 300,000,000.00
34	KECAMATAN TAPOS	5,187,743,600.00	Rp 300,000,000.00
35	KECAMATAN CINERE	3,821,127,000.00	Rp 281,000,000.00
36	KECAMATAN CIPAYUNG	5,149,716,300.00	Rp 300,000,000.00
37	KECAMATAN BOJONGSARI	4,705,119,400.00	Rp 300,000,000.00
38	KECAMATAN CILODONG	4,222,608,500.00	Rp 300,000,000.00

**WALI KOTA DEPOK,**

**TTD**

**K.H. MOHAMMAD IDRIS**